

TERM *AL-KIBAR* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)

SKRIPSI

OLEH:

ACHMAD RIZAL HABIBI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

**TERM *AL-KIBAR* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Achmad Rizal Habibi
210103020216**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rizal Habibi

NIM : 210103020216

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 Juni 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Term *Al-Kibar* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Achmad Rizal Habibi

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 681/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Achmad Rizal Habibi
NIM : 210103020216
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Term Al-Kibar Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Mei 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

Term *Al-Kibar* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)

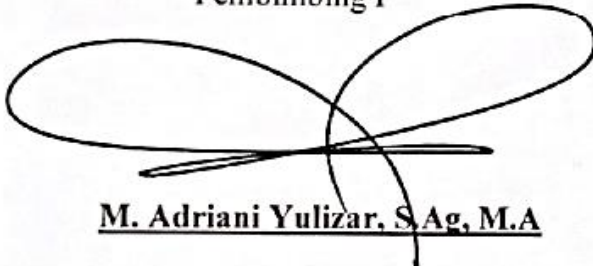
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Achmad Rizal Habibi

NIM. 210103020216

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, S.Ag, M.A

NIP. 197206151998031008

Pembimbing II



H. Hanafi, M.A

NIP. 19920902022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI
TERM *AL-KIBAR* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Achmad Rizal Habibi
210103020216

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, 3 Juli 2026

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Norhidayat, M.A.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Saifuddin, M.Ag.
(Penguji 1)
3. M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A.
(Penguji 2)
4. H. Hanafi, M.A.
(Penguji 3)
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag.
(Notulis)

1.

2.

3.

4.

5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

MOTTO

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu

ABSTRAK

Achmad Rizal Habibi, 210103020216, “Term *Al-Kibar* Dalam Perspektif Al-Qur’an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)”, Pembimbing: (1) M. Adriani Yulizar, S.Ag, M.A. (2) H. Hanafi, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Al-Kibar, Semantik, Etika*

Penuaan merupakan fase kehidupan yang tidak terelakkan, ditandai dengan penurunan kondisi fisik dan psikis yang membawa manusia pada kesadaran akan keterbatasannya. Al-Qur’an menyoroti fase ini melalui penggunaan term *al-Kibar* dalam enam ayat, yaitu Q.S. Al-Baqarah: 266, Âli ‘Imrân: 40, Ibrâhim: 39, Al-Hijr: 54, Al-Isrâ’: 23, dan Maryam: 8. Pemaknaan term tersebut tidak hanya merujuk pada dimensi biologis usia lanjut, tetapi juga mengandung nilai teologis dan etis, khususnya dalam kaitannya dengan kewajiban berbakti kepada orang tua serta pengakuan akan kemahakuasaan Allah dalam menghadirkan mukjizat di tengah keterbatasan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna *al-Kibar* dalam Al-Qur’an menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu, serta menggali relevansinya terhadap etika Islam dalam memperlakukan lansia. Kajian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman akademis terkait terminologi Qur’ani sekaligus memberikan kontribusi normatif dalam pengembangan etika sosial keislaman.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan analisis semantik yang mencakup kajian makna dasar dan makna relasional (sintagmatik dan paradigmatis), serta analisis sinkronik dan diakronik. Sumber primer penelitian ini meliputi Al-Qur’an dan kitab tafsir, terutama *Tafsir Al-Mishbah* dan *Tafsir Al-Munîr* yang menggunakan metode *tahlili*, sedangkan literatur sekunder digunakan sebagai penunjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *al-Kibar* secara dasar bermakna usia lanjut dengan segala keterbatasannya, sementara makna relasionalnya bervariasi sesuai konteks ayat. Analisis sinkronik dan diakronik menunjukkan kesinambungan konsep ini dari tradisi pra-Qur’ani, tetapi dalam Al-Qur’an maknanya diperdalam hingga menjadi refleksi spiritual dan moral. Dengan demikian, *al-Kibar* dalam perspektif Qur’ani dipahami bukan semata kondisi biologis, melainkan fase sakral yang menuntut penghormatan, kasih sayang, dan kesadaran akan kelemahan manusia dihadapan Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: “Term *Al-Kibar* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)”.

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.

3. Bapak Bashori, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A sebagai Dosen Penasihat Akademik serta Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
5. Bapak H. Hanafi, M.A sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua penulis serta saudara kandung tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan banyak sekali dukungan. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya teman dari angkatan 2021 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat

mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Penulis

Achmad Rizal Habibi

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	Â	a dengan topi di atas
ـِـ	Î	i dengan topi di atas
ـُـ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الصُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَا مَلِكٍ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
5. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
6. Vol. : Volume
7. No. : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	11
D. Definisi Operasional.....	12
E. Penelitian Terdahulu	16
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Analisis Semantik Toshihiko Izutsu.....	23
B. Pengertian Etika.....	28

C. Etika Dalam Islam	30
BAB III GAMBARAN UMUM TERM <i>AL-KIBAR</i>.....	33
A. Term <i>Al-Kibar</i> Dalam Al-Qur'an.....	33
B. Penafsiran-Penafsiran Ayat-Ayat Tentang <i>Al-Kibar</i>	36
BAB IV ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU TERHADAP	
TERM <i>AL-KIBAR</i> DI DALAM AL-QUR'AN.....	52
A. Makna Dasar	52
B. Makna Relasional	54
C. Sinkronik dan Diakronik (Semantik Historis).....	91
D. Weltanschauung Al-Qur'an.....	101
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
RIWAYAT HIDUP	128